

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi dengan kapasitas mahasiswa yang besar. Berdasarkan data dari bagian kemahasiswaan tahun 2019 jumlah mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebesar lebih dari 23.000, sehingga tingkat penggunaan kertas jika dilihat dari segi kegiatan administrasi akademik masih sangat tinggi. Dengan aktivitas tersebut yang berlangsung rutin, tentu jenis kertas yang digunakan juga semakin beragam. Seiring dengan peningkatan akan konsumsi kertas, keberadaan akan sumber bahan baku pun mulai dipermasalahkan sebagai akibat dari eksploitasi sumber daya alam tersebut.

Dalam memproduksi kertas, dibutuhkan banyak energi, air dan pohon. Selain itu polusi yang muncul juga berbanding lurus dengan banyaknya kertas yang dihasilkan. Berdasarkan Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia tahun 2009 di Indonesia produksi kertas berjumlah 9.363 juta ton, dan meningkat menjadi 9.951 juta ton di tahun 2010. Seiring dengan meningkatnya produksi kertas, laju deforestasi hutan di Indonesia juga meningkat. Diketahui pada tahun 2000-2010 laju deforestasi hutan Indonesia sejumlah 498 ribu hektar/per tahun atau sebesar 0,5% per tahun (FAO 2011). Untuk kasus deforestasi hutan, emisi CO₂ yang dihasilkan menyumbang 6-17% terhadap emisi global di mana angka tersebut terbesar kedua setelah pembakaran bahan bakar fosil (Van Der, 2009). Menurut Herdiani dalam penelitiannya, emisi GRK secara keseluruhan yang dihasilkan industri pulp dan kertas Indonesia sebanyak 13.758.184 ton CO₂e/tahun berdasarkan Neraca Massa dan Energi (Herdiani, 2012).

Kertas sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan kampus, terutama layanan administrasi. Layanan administrasi tersebut salah satunya berupa layanan administrasi akademik yang umumnya adalah kegiatan rutin yang berulang setiap semesternya. Aktivitas tersebut masih menggunakan sistem komputerisasi

sederhana seperti aktivitas mengolah data masuk dan keluar yang masih dalam bentuk kertas sehingga memungkinkan rusak atau hilangnya dokumen tersebut dan penggunaan kertas yang berlebih. Salah satunya adalah pengumpulan berkas persyaratan akademik dan administrasi dari awal mahasiswa masuk hingga lulus universitas. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya, tidak dapat dipungkiri penggunaan kertas pun terus bertambah, deforestasi hutan dan emisi yang dihasilkan pun ikut meningkat. Seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi, seharusnya produksi dan penggunaan kertas dapat di minimalisir, salah satunya dengan penerapan *paperless office*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan kertas dan upaya penerapan *paperless office* pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah kertas yang digunakan pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia?
2. Berapa jumlah emisi yang dihasilkan dari penggunaan kertas pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia?
3. Berapa tingkat pengurangan penggunaan kertas apabila diterapkan *paperless office* pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia?
4. Berapa nilai ekonomis dari pengurangan penggunaan kertas pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah kertas yang digunakan pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.

2. Mengetahui jumlah emisi yang dihasilkan dari penggunaan kertas pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.
3. Mengetahui tingkat pengurangan penggunaan kertas apabila diterapkan *paperless office* pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.
4. Mengetahui nilai ekonomis dari pengurangan penggunaan kertas pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mengatasi tumpukan kertas pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia.
2. Mengurangi penggunaan kertas berlebih pada layanan administrasi akademik di Universitas Islam Indonesia .
3. Menerapkan budaya *paperless office* di lingkungan Universitas Islam Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di 20 Program Sarjana di 6 Fakultas di Universitas Islam Indonesia yakni: Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya.
2. Jumlah kertas yang dihitung hanya mencakup kertas pada kegiatan administrasi akademik rektorat (verifikasi pendaftaran mahasiswa baru dan pendaftaran wisuda), administrasi akademik prodi (seminar proposal, sidang 1, sidang kolokium, sidang 3, seminar hasil, *design brief*, komprehensif, sidang akhir atau pendadaran, dan yudisium) dan kegiatan mahasiswa (kerja praktik, praktik pengalaman lapangan, penelitian mandiri, dan tugas akhir)

3. Sampel mahasiswa pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 yang telah lulus dengan batasan waktu sampai dengan Maret 2019.
4. Penelitian ini masuk ke dalam kelompok penelitian di bawah ini:

| | | |
|---|--------------------------|------------------------------|
| Analisis Penggunaan Kertas di Universitas Islam Indonesia Pada | | |
| Administrasi Perkantoran | Administrasi Akademik | Kegiatan Belajar Mengajar |

